

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia secara kodrati memiliki dorongan untuk bertransformasi sebagai bagian dari eksistensinya. Dorongan ini pada akhirnya mengarah pada kemajuan yang membentuk realitas kehidupan, baik dari segi teknis maupun sistem kerjanya. Oleh karena itu, muncul pemikiran dalam kehidupan manusia untuk melakukan penyesuaian, pengembangan, serta pelestarian sebagai bagian dari upaya perbaikan yang dilakukan secara terpadu melalui pengelolaan suatu organisasi, terutama dalam bidang pendidikan.

Manajemen merupakan infrastruktur yang memiliki peran penting untuk merumuskan aturan-aturan kelembagaan, sehingga bisa digunakan sebagai rekonstruksi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Praktisnya, tujuan pendidikan institusional daerah, maupun pendidikan nasional harus memiliki relevansi manajemen pendidikan ke arah yang lebih baik.

Secara umum manajemen memiliki arti yang sangat luas, berkaitan dengan itu, manajemen pada akhirnya berhubungan erat dengan lembaga atau organisasi sebagai alat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Maka secara spesifik, pendidikan yang berada dalam suatu lembaga, tentu tidak bisa lepas dari manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut George R. Terry, sebagaimana dikutip oleh Manullang dalam jurnal yang ditulis oleh Supawi dan Haryati (2023), manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan

memanfaatkan aktivitas orang lain melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Dalam perspektif ajaran Islam, Gista, P. K. (2023) mengemukakan bahwa manajemen adalah proses pengaturan berbagai aktivitas agar terlaksana sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Proses tersebut menuntut keteraturan, ketertiban, kerapian, dan ketepatan dalam pelaksanaannya. Pandangan ini juga selaras dengan sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Thabrani:

ان الله يحب اذا عمل احدكم العمل ان يتقنه (رواه الطبراني)

Makna dari hadis tersebut menyatakan bahwa Allah sangat menyukai hamba-Nya yang melaksanakan suatu pekerjaan dengan penuh ketelitian, arah yang jelas, sistematis, dan dilakukan secara teratur.

Hadis ini memberikan pandangan bahwa setiap pekerjaan hendaknya dilakukan dengan prinsip itqan—yaitu ketekunan dan kesungguhan—serta disertai tanggung jawab penuh, agar hasilnya mampu memberikan manfaat kolektif dan mencapai sasaran yang telah direncanakan.

Proses manajemen, diterangkan oleh Albab, M. U. (2022) sebagai perencanaan dari segala sesuatu untuk melahirkan keyakinan, sehingga hasilnya mengarah pada dampak yang bermanfaat, dan sesuai aturan. Sebab itu, di dalam manajemen perlu adanya rekonstruksi dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1, pendidikan diartikan sebagai suatu proses yang diselenggarakan secara sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan serta kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik berkembang secara

aktif. Tujuannya adalah untuk membantu mereka dalam mengasah potensi yang dimiliki agar memiliki kekuatan spiritual, keimanan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang luhur, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di samping itu, pentingnya pendidikan juga ditegaskan dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11. Sebagaimana dikutip oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (2022), Allah Subhanahu wa Ta'ala menyampaikan firman-Nya sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang yang beriman, ketika kalian diminta untuk memberikan ruang dalam pertemuan-pertemuan, maka luaskanlah tempat tersebut agar Allah meluaskan ruang bagimu. Dan apabila kalian diperintahkan untuk berdiri, maka patuhilah perintah itu. Sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kalian, dan mereka yang dikaruniai ilmu, dengan beberapa tingkatan. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian lakukan (QS. Al-Mujadalah: 11).

Pendidikan merupakan sarana penting bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Melalui proses belajar dan mengajar, potensi individu dapat diarahkan menuju perubahan yang lebih positif. Oleh karena itu, pendidikan berperan sebagai alat bantu dalam

mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas. Tanpa pendidikan, seseorang akan kesulitan untuk bertransformasi dan menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dipahami bahwa pendidikan sangat berkaitan erat dengan manajemen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manajemen memiliki peran penting dalam mengatur dan mengendalikan jalannya suatu institusi pendidikan. Oleh sebab itu, guna memperoleh hasil yang maksimal serta efisien dalam menyelesaikan persoalan-persoalan pendidikan, diperlukan penerapan manajemen mutu secara menyeluruh.

Menurut Erieca, I. (2020), manajemen mutu pendidikan merupakan bentuk pelaksanaan dari kewenangan yang diberikan kepada kepala sekolah guna mengembangkan kapasitasnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan. Adapun tujuan didirikannya lembaga pendidikan adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten.

Sekolah adalah institusi pendidikan yang memiliki kepercayaan dari masyarakat maupun pemerintah dalam menjalankan fungsinya. Di dalamnya terdapat struktur peran yang jelas, seperti kepala sekolah yang bertindak sebagai pemimpin, guru sebagai pengajar, dan siswa sebagai peserta didik. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya, kepala sekolah perlu dibekali dengan pengalaman, pengetahuan, serta karakter kepemimpinan yang dipadukan dengan kemampuan manajerial dalam mengelola sekolah secara efektif.

Total Quality Management (TQM) sebagaimana dijelaskan oleh Hadari Nawawi dan dikutip oleh Arbangi dalam tulisan Listanti, Y. N. (2023), merupakan bentuk manajemen fungsional yang menekankan perbaikan kualitas secara berkelanjutan, agar hasil yang dihasilkan selaras dengan standar mutu yang dituntut oleh masyarakat, baik dalam konteks pelayanan publik maupun pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, dunia pendidikan sangat membutuhkan penerapan manajemen mutu pendidikan sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Kehadiran manajemen mutu di lingkungan sekolah secara umum dapat mendorong peningkatan kompetensi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, manajemen mutu juga memiliki peran penting dalam menentukan pencapaian prestasi sekolah.

Menurut R. dan Rohman (2023), perubahan di masa depan seperti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, derasnya arus globalisasi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat—termasuk orang tua—terhadap pentingnya pendidikan, mendorong lembaga sekolah untuk bersikap responsif terhadap tantangan sekaligus peluang tersebut. Oleh karena itu, penerapan manajemen mutu pendidikan menjadi hal yang semakin penting bagi para pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing secara global. Salah satu institusi yang menunjukkan respons terhadap perkembangan dan tantangan ini adalah Sekolah Menengah Pertama Universitas Muhammadiyah Purwokerto (SMP UM Purwokerto).

SMP UM Purwokerto memiliki mutu pendidikan yang bagus, yakni dikemas dalam Program Unggulan. Pembagian Program Unggulan SMP UM Purwokerto (2023), meliputi tiga program:

#### 1. Tahfidz

Program ini menargetkan pencapaian hafalan minimal sebanyak 3 juz dalam kurun waktu tiga tahun, ditujukan khusus bagi peserta didik yang memiliki motivasi kuat serta ketertarikan dalam bidang tahfidz Al-Qur'an. Para siswa akan mendapatkan pembinaan intensif secara internal selama mengikuti program ini.

#### 2. Bilingual

Program ini menerapkan proses pembelajaran yang menggunakan tiga bahasa utama, yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Bahasa Indonesia. Untuk pengajaran Bahasa Inggris, sekolah menjalin kerja sama dengan Cambridge University Press. Sementara itu, minat terhadap bahasa asing lainnya seperti Jepang, Mandarin, Korea, dan sejenisnya mulai difasilitasi sejak siswa duduk di kelas VIII.

#### 3. Sains

Program ini dirancang dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep-konsep sains melalui cara yang kreatif dan menyenangkan. Metode yang diterapkan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan eksperimen langsung serta mengimplementasikan prinsip-prinsip ilmiah dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Terkait dengan penjelasan mengenai Program Unggulan tersebut, peneliti terdorong untuk menelusuri bagaimana strategi perencanaan yang diterapkan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di SMP UM Purwokerto. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang informatif kepada masyarakat mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan dalam mendorong pencapaian prestasi siswa di sekolah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seperti apa penerapan manajemen mutu pendidikan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Universitas Muhammadiyah Purwokerto?
2. Apa saja upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Universitas Muhammadiyah Purwokerto?
3. Sejauh mana pencapaian prestasi siswa di SMP Universitas Muhammadiyah Purwokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di SMP Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Menganalisis pelaksanaan strategi peningkatan prestasi siswa di SMP Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
3. Mengidentifikasi dampak atau hasil yang dicapai melalui penerapan manajemen mutu pendidikan di SMP UM Purwokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi studi-studi selanjutnya dalam mengembangkan wawasan keilmuan terkait proses dan capaian penerapan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Hasil penelitian ini menyajikan gambaran mengenai penerapan manajemen mutu pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

